

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

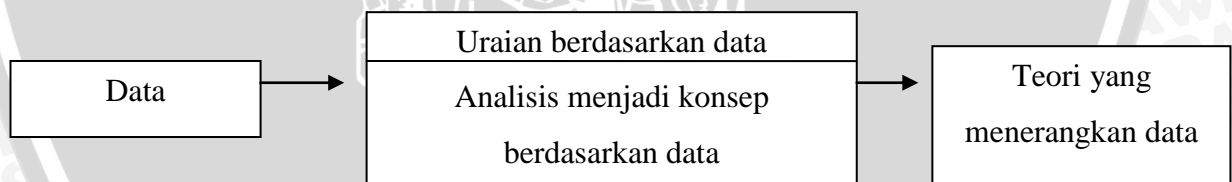
Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif dalam bentuk-bentuk kata dan bahasa dalam suatu konteks khusus yang alamiah dan untuk menggambarkan permasalahan yang menjadi obyek penelitian. Adapun pengertian atau definisi dari metode penelitian kualitatif menurut Santana (2007:29) menyatakan bahwa memproses pencarian gambaran data dari konteks kejadiannya langsung, sebagai upaya melukiskan peristiwa sepersis kenyataannya, yang berarti membuat berbagai kejadiannya seperti merekat dan melibatkan persepektif (peneliti) yang partisipatif di dalam berbagai kejadiannya, serta menggunakan pendinduksian dalam gambaran fenomena yang diamatinya. Oleh karena itu, penelitian kualitatif menyampaikan data secara naratif perkataan orang atau kutipan, berbagai teks, atau wacana lain. Sedangkan Silalahi (2009:77) mendefinisikan metode penelitian kualitatif sebagai suatu proses penyelidikan untuk memahami masalah sosial berdasarkan pada penciptaan gambaran holistik lengkap yang dibentuk dengan kata-kata, melaporkan pandangan informan secara terperinci, dan disusun dalam sebuah latar alamiah.

Sedangkan pendekatan deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk membuat pemeriaan (penyandaraan) secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi tertentu (Usman dan Akbar 2003:4).

Ada beberapa alasan penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif adalah:

- a. Metode kualitatif lebih mudah menyesuaikan apabila nantinya berhadapan dengan kenyataan ganda
- b. Metode kualitatif ini menyajikan secara langsung hakekat hubungan antara peneliti dengan responden
- c. Metode kualitatif lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi (Sugiono, 1997:4)

Secara garis besar, proses penelitian kualitatif dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1 Proses Penelitian Kualitatif

Sumber: Usman dan Akbar (2003:84)

Dengan menggunakan metode ini, peneliti bermaksud memperoleh gambaran yang mendalam tentang peningkatan partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan.

Maka metode penelitian kualitatif adalah suatu penelitian di mana data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka yang

berasal dari Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Batu. Kalaupun ada angka-angka, sifatnya hanya sebagai penunjang. Data yang diperoleh meliputi transkrip *interview*, catatan lapangan, foto, dokumentasi pribadi dan lain-lain sehingga peneliti dapat membuat kesimpulan dari observasi tersebut (Danim, 2005:187). Dengan demikian metode kualitatif merupakan metode yang tepat untuk menjangkau permasalahan secara mendalam.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian menurut Moleong (2001:297) adalah penetapan masalah yang menjadi pusat perhatian pada suatu penelitian. Sehubungan dengan topik penelitian tentang upaya peningkatan partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan, maka fokus penelitiannya adalah sebagai berikut:

1. Upaya Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Perencanaan Pembangunan di Kota Batu :
 - a. Sosialisasi perencanaan pembangunan melalui lembaga-lembaga kemasyarakatan, antara lain:
 - a.1 Materi yang diberikan
 - a.2 Tempat/Lokasi pelaksanaan sosialisasia.
 - a.3 Frekuensi pelaksanaan sosialisasi
 - a.4 Pihak-pihak yang dilibatkan dalam sosialisasi
 - b. Bentuk sosialisasi, meliputi:
 - b.1 *One way*
 - b.2 *Two way*

- b.3 Media: Cetak dan Elektronik
 - c. Metode Sosialisasi, antara lain:
 - c.1 Bahasa
 - c.2 Budaya
 - d. Peningkatan partisipasi masyarakat mulai tahap *assessment*, tahap alternatif program/kegiatan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi dalam perencanaan pembangunan.
2. Faktor yang mempengaruhi upaya peningkatan partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan di Kota Batu.
- a. Faktor pendukung.
 - b. Faktor penghambat.

C. Lokasi dan Situs Penelitian

Lokasi penelitian ini merupakan tempat dimana peneliti melakukan penelitian. Lokasi penelitian adalah letak atau tempat peneliti menuangkan keadaan sebenarnya dari obyek yang diteliti. Lokasi penelitian berhubungan dengan keseluruhan wilayah/daerah tempat fenomena atau peristiwa dapat ditangkap. Pemilihan lokasi harus memiliki syarat-syarat diantaranya: 1) Sesuai dengan substansi penelitian yang diteliti 2) Mampu menyediakan *entry*, lokasi penelitian dapat memberikan data yang cukup sehubungan dengan permasalahan yang akan diteliti 3) Dapat menerima kehadiran peneliti.

Berdasarkan hal tersebut, maka lokasi penelitian ini dilakukan Kota Batu. Alasan pertama pemilihan lokasi penelitian dilatarbelakangi oleh faktor

keterjangkauan peneliti. Alasan kedua, bahwa partisipasi masyarakat sangat penting dalam perencanaan pembangunan sehingga nantinya pembangunan akan bisa berjalan sesuai dengan yang diharapkan masyarakat.

Adapun situs penelitian berkaitan dengan letak dimana penelitian itu terjadi dengan mengkaji fenomena yang ada. Situs penelitian adalah tempat atau lokasi yang akan dijadikan sebagai tempat untuk memperoleh data atau informasi yang digunakan untuk menjawab permasalahan sesuai dengan fokus penelitian yang ingin diteliti. Situs penelitian dimana sebenarnya peneliti menangkap keadaan sebenarnya dari obyek yang ingin diteliti dan ditetapkan guna untuk mendapatkan data yang valid, akurat serta yang benar-benar dibutuhkan dalam penelitian. Berdasarkan hal tersebut maka situs penelitian pada penelitian ini diperoleh dari Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Batu.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan tahapan dalam proses penelitian yang penting, karena hanya dengan mendapatkan data yang tepat maka proses penelitian akan berlangsung sampai peneliti mendapatkan jawaban dari perumusan masalah yang sudah ditetapkan (Sarwono, 2006:123).

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dimana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pernyataan tulisan ataupun lisan. Data juga dapat bersumber dari dalam organisasi yang

dinamakan sumber atau data *intern* dan dari luar organisasi yang dinamakan sumber atau data *ekstern*. Sumber data *ekstern* dibedakan atas sumber data primer dan sumber data skunder yang akan memudahkan peneliti untuk memilih metode pengumpulan data yang tepat guna dan hasil guna dan memudahkan melakukan pengumpulan data (Silalahi, 2009:289).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data sebagai berikut:

1. Data Primer.

Data primer ialah data yang berasal dari sumber asli atau yang pertama. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara langsung pada narasumber yang terkait. (Sarwono, 2006:129). Narasumber utama dalam penelitian ini adalah:

a. Kepala Bidang Data, Penelitian dan Pengembangan

(Yayat Supriatna, S.Pi, M.Agr)

b. Kepala Sub Bagian Program dan pelaporan

(Ir. Suryanto)

c. Staff Bagian Program dan Pelaporan

(Budi Purnomo, ST)

d. Anggota DPRD Kota Batu

(Yani Handoko)

e. Masyarakat Kota Batu

(Bapak Imam, Ibu Kurnia, Bapak Syafrudin)

2. Data Sekunder.

Data sekunder merupakan data yang sudah tersedia sehingga kita tinggal mencari dan mengumpulkan. Data sekunder dapat kita peroleh dengan lebih mudah dan cepat karena sudah tersedia (Sarwono, 2006:123). Data sekunder yang dimaksud dalam hal ini adalah berupa data-data yang sudah tersedia di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Batu seperti gambaran umum lokasi, denah lokasi, serta dokumentasi-dokumentasi kegiatan perencanaan pembangunan yang ada di Kota Batu.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara. Teknik pengumpulan data adalah cara yang dapat digunakan untuk mengumpulkan atau mendapatkan data dari fenomena empiris (Silalahi, 2009-291). Jadi pelaksanaan yang sebenarnya seperti dalam langkah ini adalah kelanjutan dari (dan berdasarkan atas) agenda yang telah disusun. Kualitas data sangat ditentukan oleh kualitas alat pengumpulan datanya. Kalau alat pengumpulan datanya cukup valid, reliabel, dan obyektif maka datanya juga akan valid, reliabel, dan obyektif. Data yang valid, reliabel, dan obyektif akan menjamin kesimpulan penelitian yang menyakinkan jika menggunakan teknik analisis yang tepat pula (Narbuko, 1997:64).

Untuk pengumpulan data dalam penelitian ini merupakan usaha pengumpulan data yang secara langsung mendatangi lokasi penelitian dan mengamati kejadian atau keadaan sebenarnya. Untuk mendapatkan data yang

diperlukan peneliti, maka peneliti menggunakan tiga cara dalam melakukan pengumpulan data, sesuai dengan penelitiannya yaitu analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif, teknik pengumpulan datanya yaitu:

1. Wawancara

Merupakan teknik pengambilan data dengan cara mengadakan tanya jawab langsung dengan pihak-pihak yang bersangkutan dan berkompeten untuk memberikan data yang diperlukan. Menurut Usman dan Akbar (2003:57) bahwa wawancara adalah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung yang mana berguna untuk mendapatkan data ditangan pertama (primer), pelengkap teknik pengumpulan lainnya dan menguji hasil pengumpulan data lainnya. Tanpa wawancara peneliti akan kehilangan informasi yang hanya dapat diperoleh dengan jalan bertanya langsung kepada responden. Dalam penelitian ini peneliti mengadakan tanya jawab dengan sumber primer. Narasumber dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Kepala bidang data, penelitian dan pengembangan BAPPEDA Kota Batu
- 2) Kasubag program dan pelaporan BAPPEDA Kota Batu
- 3) Staff BAPPEDA Kota Batu
- 4) Anggota DPRD Kota Batu
- 5) Staff bagian umum DPRD Kota Batu
- 6) Masyarakat Kota Batu

2. Observasi

Merupakan Teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan dan penelitian secara langsung ke lapangan. Teknik observasi dilakukan dalam rangka memperoleh gambaran yang jelas mengenai obyek yang diteliti. Kata lain dari metode observasi ini menurut Narbuko (1997:70) yaitu pengamatan. Istilah dari pengamatan itu sendiri adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Ada dua indera yang sangat vital dalam melakukan pengamatan yaitu mata dan telinga. Jadi peneliti turun langsung ke lokasi penelitian, yakni pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Batu secara khusus dan wilayah Kota Batu yang terkait dalam penelitian. Dengan cara melihat dan mencatat hal-hal yang dianggap penting dalam penelitian ini.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara memperoleh data dengan mempelajari, mencatat, atau membuat salinan dari dokumen-dokumen, arsip-arsip, ataupun literatur yang terkait dan berhubungan dengan obyek atau permasalahan dalam penelitian yang dilakukan. Teknik dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi melalui pencairan dan penemuan bukti-bukti dalam arti luas meliputi segala hal yang terkait dengan bukti tertulis, baik berupa angka maupun aksara; bukti yang tergambar, baik berupa tulisan, foto, dan simbol. Sedangkan dalam arti sempit yang dimaksud dengan dokumentasi adalah bukti yang tertulis saja.

Pengumpulan dokumentasi dilakukan dengan cara mengambil data-data yang telah tersedia baik dari internet, majalah dan sumber-sumber lain yang mendukung dalam melakukan penelitian. Teknik dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan data yang tidak bisa diperoleh melalui teknik wawancara dan juga berfungsi sebagai informasi tambahan dalam proses penelitian.

Dalam teknik dokumentasi, dokumen akan dipilah menjadi dua bagian, yaitu dokumen pribadi dan dokumen resmi. Dokumen pribadi adalah catatan atau keterangan seseorang secara tertulis tentang tindakan, pengalaman dan kepercayaannya. Pengumpulan dokumen pribadi bertujuan untuk memperoleh kejadian nyata tentang situasi sosial dan arti berbagai faktor disekitar subyek penelitian. Sedangkan dokumen resmi meliputi dokumen yang dikeluarkan secara resmi oleh suatu lembaga atau instansi. Dokumen-dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Rensta BAPPEDA Kota Batu
- 2) Renja BAPPEDA Kota Batu
- 3) Dokumen Musrenbang Kota Batu
- 4) Dokumen RPJMD 2007-2012 Kota Batu

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data. Dalam penelitian kualitatif, Moleong (2001:4) mengemukakan bahwa “instrumen penelitian atau alat pengumpul data

adalah peneliti sendiri”. Jika tidak memasukkan peneliti sebagai instrumen penelitian, sangat tidak mungkin, sebab tidak dapat menyesuaikan diri dengan kenyataan-kenyataan di lapangan.

Jadi dalam penelitian ini peneliti sebagai instrumen kunci dengan menggunakan panca indera untuk menyaksikan dan mengamati kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan penelitian ini, sedangkan instrumen penunjangnya adalah:

Tabel 2 Pasangan Metode Dengan Instrumen Pengumpulan Data

No.	Jenis Metode	Jenis Instrumen
1.	Wawancara (<i>interview</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Pedoman wawancara (<i>interview guide</i>)
2.	Observasi (pengamatan)	<ul style="list-style-type: none"> • Lembar pengamatan • Panduan observasi
3.	Dokumentasi	<ul style="list-style-type: none"> • Catatan lapang (<i>field note</i>)

Sumber: Kusmayadi dan Endar Sugiarto (2000:85)

- a. Pedoman wawancara (*interview*), yaitu serangkaian pertanyaan yang hendak diajukan pada pihak-pihak sumber data dalam penelitian.
- b. Pedoman observasi (*observation schedule*), yaitu serangkaian arahan/pedoman dalam melakukan observasi yang disusun berdasarkan pertanyaan penelitian.

- c. Catatan lapangan (*fieldnotes*), adalah catatan yang dibuat oleh peneliti sewaktu mengadakan pengamatan wawancara atau melihat fenomena tertentu dalam lapangan.

G. Keabsahan Data

Keabsahan penelitian ini menggunakan analisis triangulasi. Analisis triangulasi adalah menganalisis jawaban subjek dengan meneliti kebenarannya melalui data empiris (sumber data lainnya) yang tersedia. Di sini jawaban subjek di *cross check* atau pemeriksaan dengan dokumen yang ada. Pelaksanaan pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada beberapa kriteria yang digunakan peneliti untuk keabsahan data yaitu (Kriyantono, 2006:71):

1. Derajat kepercayaan (*credibility*)

Proses dan hasil penelitian dapat diterima atau dipercaya. Cara memperoleh tingkat kepercayaan hasil penelitian, yaitu:

- a. Memperpanjang masa pengamatan, memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan, menguji informasi responden dan untuk membangun kepercayaan diri peneliti sendiri. Peneliti menggunakan masa pengamatan selama dua bulan, hal ini dilakukan untuk mencari informasi sebanyak-banyaknya mengenai upaya peningkatan partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan.
- b. Pengamatan yang terus menerus untuk menemukan ciri-ciri, unsur-unsur dan situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang diteliti, serta memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

2. *Peer debriefing* (membicarakannya dengan orang lain), mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat. Peneliti mendiskusikan hasil penelitian kepada para narasumber di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Batu, hal ini dilakukan untuk mengetahui data apa yang bisa ditambahkan guna mendukung hasil penelitian.

3. Ketergantungan (*Dependability*)

Yaitu apakah hasil penelitian mengacu pada kekonsistenan peneliti dalam mengumpulkan data, membentuk dan menggunakan konsep-konsep ketika membuat interpretasi untuk menarik kesimpulan. Peneliti konsisten kepada pedoman wawancara yang telah dipersiapkan sebelumnya agar tetap fokus menjawab permasalahan dalam penelitian ini.

4. Kepastian (*Comfirmability*)

Yaitu apakah hasil penelitian dapat dibuktikan kebenarannya dimana hasil penelitian sesuai dengan data yang dikumpulkan dan dicantumkan dalam laporan lapangan. Hal ini dilakukan dengan membicarakan hasil penelitian dengan orang yang tidak ikut dan tidak berkepentingan dalam penelitian dengan tujuan agar hasil dapat lebih objektif.

H. Analisis Data

Analisis data adalah pengelompokan, membuat suatu urutan, memanipulasi serta menyingkat data agar mudah dibaca. Kemudian secara deskriptif dengan

disesuaikan pada jenis penelitian, data diolah dan disajikan untuk menunjukkan fenomena atau gejala yang terjadi dilapangan (Nazir, 1985:419).

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan analisis data kualitatif model Miles dan Huberman dalam Silalahi (2009:339), mengemukakan kegiatan analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu, reduksi data, penyajian data (*display data*) dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

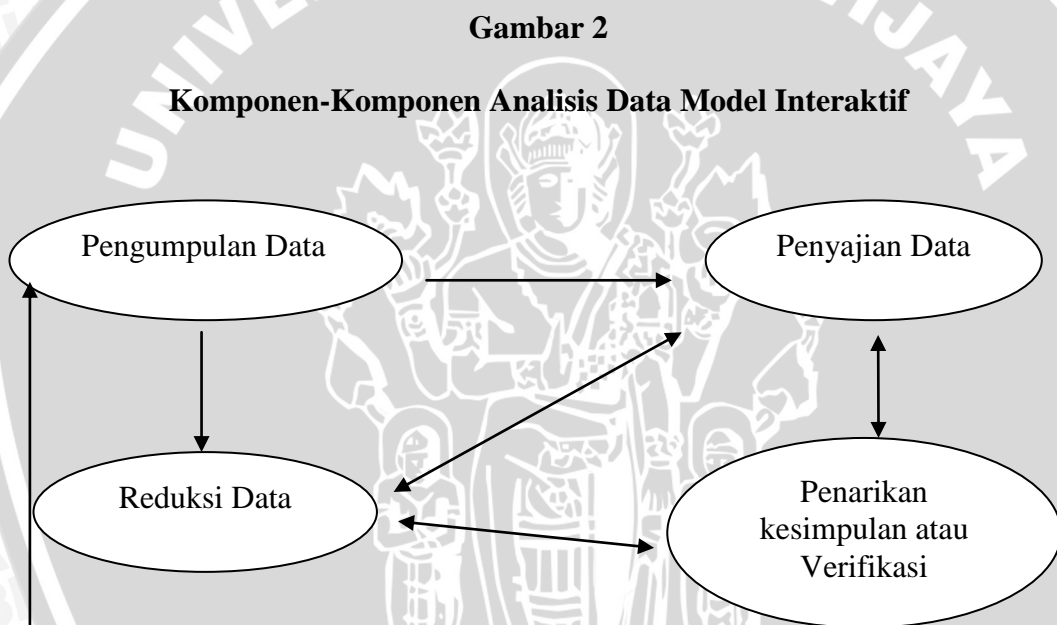
Reduksi data, diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstraksian dan transformasi data yang berlanjut sesudah penelitian lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun. Laporan-laporan yang diperoleh dari lapangan sebagai bahan “mentah” disngkat atau dirangkum, direduksi, disusun lebih sistematis, difokuskan pada pokok-pokok yang penting, diberi susunan yang sisitematis, sehingga mudah dikendalikan dan mempermudah peneliti dalam mencari kembali data yang diperoleh bila diperlukan.

Penyajian data (*display data*), sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Melalui data yang disajikan kita melihat dan akan dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakuakn lebih jauh lagi menganalisis ataukah mengambil tindakan berdasarkan atas pemahaman yang didapat dari penyajian-penyajian tersebut.

Penarikan kesimpulan/verifikasi, sejak semula peneliti berusaha mencari makna data yang tergalil atau terkumpul, untuk itu peneliti mencari pola, tema, hubungan, dan persamaan. Hal-hal yang seing timbul dan sebagainya dari data yang diperoleh peneliti mencoba mengambil kesimpulan. Kesimpulan ini mula-

mula masih kabur, sangat tentative, diragukan, akan tetapi dengan bertambahnya data melalui proses verifikasi maka kesimpulan itu kan lebih “grounded”.

Membahas tentang analisis data dalam penelitian kualitatif Hubberman dan Miles dalam Muhammad Idrus (2007:180) mengajukan model analisis Interaktif. Proses ini dilakukan selama proses penelitian yang ditempuh melalui serangkaian proses, pengumpulan, reduksi, penyajian, dan verifikasi data. Komponen analisis data (model interaktif) dapat digambarkan sebagai berikut :



Sumber: Miles dan Huberman terjemahan Rohidi (1992:20) dalam Silalhi (2009:340)